



**HUBUNGAN SUPLEMENTASI MELATONIN DENGAN
PERUBAHAN KADAR INTERFERON GAMMA TERHADAP
KELUARAN KLINIS PENDERITA STROKE ISKEMIK AKUT**

Hasil Penelitian Untuk Karya Ilmiah/Thesis

Astri Angelina Sitanapessy

22041317320009

**Program Pendidikan Dokter Spesialis I Ilmu Penyakit Saraf
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
Semarang**

2022

**HUBUNGAN SUPLEMENTASI MELATONIN DENGAN
PERUBAHAN KADAR INTERFERON GAMMA TERHADAP
KELUARAN KLINIS PENDERITA STROKE ISKEMIK AKUT
KARYA AKHIR**

**Untuk memperoleh gelar Spesialis Neurologi
pada Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro**

**Untuk diujikan
pada Mei 2022**

**Oleh :
Astri Angelina Sitanapessy
Lahir di Payeti, Sumba Timur**

PENGESAHAN KARYA AKHIR
HUBUNGAN SUPLEMENTASI MELATONIN DENGAN
PERUBAHAN KADAR INTERFERON GAMMA TERHADAP
KELUARAN KLINIS PENDERITA STROKE ISKEMIK AKUT
Astri Angelina Sitaniapessy

22041317320009

Menyetujui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. dr. Dwi Pudjonarko, M.Kes, Sp.S (K)
NIP. 19660720 199512 1 001
Tanggal:

Dr. dr. Retnaningsih, SpS (K),KIC
NIP. 19620103 198711 2 001
Tanggal :

Pengaji I

Pengaji II

Pengaji III

Dr.dr. Endang Kustiwati
Sp.S(K), Msi.Med
NIP. 19540904 198410 2 001
Tanggal:

dr. Aris Catur Bintoro, SpS(K) dr. Arinta Puspita Wati, SpS (K)
NIP. 19640708 199102 1 001 NIP. 19820110 201404 2 001
Tanggal : Tanggal:

Mengetahui,
Ketua Program Studi Neurologi
Fakultas Kedokteran UNDIP

dr.Hexanto Muhartomo, Sp.S(K), M.Kes.
NIP. 19650421 200501 1001
Tanggal :

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa thesis ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan Lembaga Pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, Mei 2022

Astri Angelina Sitaniapessy
22041317320009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

Nama : Astri Angelina Sitaniapessy
Tempat/Tanggal lahir : Payeti-Sumba Timur, 23 Maret 1987
Agama : Kristen Protestan
Status : Menikah
Alamat : Jln. M. Hatta No 1 Waingapu

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 1992 - 1993 : TK Payeti Waingapu
2. Tahun 1993 - 1999 : SD Masehi Payeti 1 Waingapu
3. Tahun 1999 - 2002 : SLTP Negeri 2 Waingapu
4. Tahun 2002 - 2005 : SMU Negeri 1 Waingapu
5. Tahun 2005 - 2012 : FK Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
6. Tahun 2018- sekarang : PPDS I Neurologi Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro Semarang

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Tahun 2012-2015 : Puskesmas Kawangu dan RSK Lindimara
2. Tahun 2015-2017 : RSUD Umbu Rara Meha Waingapu

RIWAYAT KELUARGA

1. Nama Orang Tua : Marthinus Jacob Sitaniapessy, BE
Yohana Kitu, S.IP
2. Nama Suami : David Christanto Pandarangga, ST

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih dan setia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir dengan judul “Hubungan Suplementasi Melatonin dengan Perubahan Kadar Interferon Gamma Terhadap Keluaran Klinis Penderita Stroke Iskemik Akut” sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan Dokter Spesialis I dalam bidang Ilmu Penyakit Saraf/Neurologi di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H, M. Hum sebagai Rektor Universitas Diponegoro atas kesempatan yang telah diberikan untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro Fakultas Kedokteran
2. Prof. Dr. dr. Dwi Pudjonarko, M. Kes, SpS(K), sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dan pembimbing pertama karya akhir atas segala kesabaran, ketulusan, motivasi, arahan dan masukan dalam memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini
3. drg. Farichah Hanum MKes sebagai Direktur Utama RSUP dr Kariadi yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian hingga selesai
4. Dr. dr. Retnaningsih, SpS (K), KIC sebagai pembimbing kedua karya akhir atas segala kesabaran, ketulusan, motivasi, arahan dan masukan dalam memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini
5. dr. Hexanto Muhartomo, M.Kes, SpS(K) sebagai Ketua Program Studi Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang yang dengan

penuh kesabaran memberikan dukungan, arahan dan masukan dalam proses penggerjaan karya akhir dan senantiasa memantau perkembangan studi, memberikan bimbingan, dorongan dan arahan selama menjalani pendidikan.

6. dr. Aris Catur Bintoro, SpS(K), sebagai Kepala SMF Neurologi RSUP Dr. Kariadi Semarang, penulis sampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas segala kesabaran, ketulusan dan kebesaran hati dalam memberikan bimbingan keilmuan kepada penulis dan tim penguji yang dengan penuh kesabaran memberikan dukungan, arahan dan masukan dalam proses penggerjaan karya akhir dan selama menjalani pendidikan. .
7. Dr. dr. Endang Kustiwati, SpS (K), M.Si, Med, sebagai Ketua Tim Penguji yang dengan penuh kesabaran memberikan dukungan, arahan dan masukan dalam proses penggerjaan karya akhir dan selama menjalani pendidikan
8. dr. Arinta Puspita Wati, SpS (K) sebagai tim penguji yang dengan penuh kesabaran memberikan dukungan, arahan dan masukan dalam proses penggerjaan karya akhir dan selama menjalani pendidikan.
9. Seluruh staf pengajar Bagian Ilmu Penyakit Saraf Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang Prof. dr. Amin Husni, PAK, SpS(K) M.Sc, Prof. dr. M. I. Widiastuti, PAK, SpS(K), MSc, dr. Setiawan, SpS(K), dr. RB Wirawan, SpS(K), dr. M Noerjanto, SpS(K), dr. HM Naharuddin Jenie SpS(K), dr. Soetedjo, SpS(K), dr. Dani Rahmawati, SpS(K), Dr. dr. Dodik Tugasworo, SpS (K), Dr. dr. Fenny L Yudiarto, Sp.S(K), FAAN, dr. Suryadi, SpS(K), M.Si.Med, dr. Herlina Suryawati SpS(K), dr. Jimmy Eko Budi Hartono SpS, dr. Yovita Andhitara, M.Si Med, SpS(K), FINS, FINA, dr. Maria Belladonna

Rahmawati, SpS(K), M.Si, Med, dr. Elta Diah P, SpS, M.Si.Med, dr. Rahmi Ardhini SpS(K) dan dr Aditya K, SpS atas bimbingan dan dukungan selama penulis menjalani Pendidikan.

10. Pemerintah Kabupaten Sumba Timur atas bantuan dana selama penulis menjalani masa studi
11. Orang tua, suami, anak, adik, dan seluruh keluarga yang selalu mendukung, mendoakan, memberikan semangat selama penulis menjalani masa Pendidikan
12. Rekan-rekan residen yang telah memberikan dukungan selama masa pendidikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir
13. Pasien-pasien beserta keluarga yang telah bersedia menjadi responden penelitian ini.
14. Seluruh staf fungsional di bagian Neurologi, paramedis RSUP dr Kariadi, dan RS Nasional Diponegoro Semarang yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir.

Penulis menyadari bahwa karya akhir ini tidak lepas dari kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan masukan yang bersifat membangun untuk perbaikan karya akhir ini di kemudian hari. Besar harapan penulis agar karya akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk melakukan penelitian lanjutan.

Semarang, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan	iv
Daftar Riwayat Hidup	v
Ucapan Terima Kasih	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Singkatan	xii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Tabel	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Orisinalitas Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. DASAR TEORI STROKE ISKEMIK.....	11
1. Definisi Stroke	11
2. Gejala Klinis Stroke	12
3. Epidemiologi Stroke Iskemik	13
4. Patofisiologi Stroke Iskemik	24
B. DASAR TEORI INTERFERON GAMMA.....	33
C. DASAR TEORI MELATONIN	40
1. Melatonin	40
2. Metabolisme Melatonin	41
3. Sistem Regulasi Melatonin	45
4. Sumber Melatonin	47

5. Melatonin sebagai Penyelaras Endogen	47
6. Lokasi dan Mekanisme Aksi Melatonin	49
7. Peran Melatonin pada Stroke Iskemik	50
8. Dosis Melatonin	56
9. Efek Samping dan Kontra Indikasi Melatonin	57
10. Bioavailabilitas Melatonin Oral	59
D. KELUARAN KLINIS NEUROLOGIS STROKE	
ISKEMIK AKUT	60
1. NIHSS	63
2. Barthel Indeks	66
3. Modified Rankin Scale	67
KERANGKA TEORI.....	68
KERANGKA KONSEP.....	69
HIPOTESIS.....	70
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
1. Rancangan Penelitian	71
2. Ruang Lingkup, Lokasi, Dan Waktu	
Penelitian	71
3. Populasi dan Subyek Penelitian	72
4. Variabel Penelitian.....	75
5. Definisi Operasional	75
6. Alur Penelitian.....	77
7. Cara Kerja	78
8. Analisis Data	83
9. Etika Penelitian.....	83
BAB IV HASIL PENELITIAN	
1. Hasil Penelitian	84
2. Pembahasan	95
3. Keterbatasan Penelitian	120

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan	121
2. Saran	122
Daftar Pustaka	123
Lampiran	136

DAFTAR SINGKATAN

ACTH	: <i>Adrenocorticotropic hormone</i>
ADL	: <i>Activity of Daily Living</i>
AF	: <i>Atrial Fibrillation</i>
AHA	: <i>American Heart Association</i>
ATP	: <i>Adenosin Tri Phospat</i>
ASA	: <i>American Stroke Association</i>
BBB	: <i>Blood Brain Barrier</i>
BI	: <i>Barthel Index</i>
cAMP	: <i>Cyclic adenosine monophosphate</i>
CI	: <i>Confidence Interval</i>
COX ₂	: <i>Cyclooxygenase-2</i>
CSF	: <i>Cerebro Spinal Fluid</i>
DIC	: <i>Disseminated Intravascular Coagulation</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic acid</i>
ETC	: <i>Electron Transport Chain</i>
FSH	: <i>Folicle Stimulating Hormone</i>
GABA	: <i>gamma-Aminobutyric acid</i>
GH	: <i>Growth Hormone</i>
GPDO	: <i>Gangguan Peredaran Darah Otak</i>
HDL-C	: <i>High Density Lipoprotein-Cholesterol</i>
HR	: <i>Hazard Ratio</i>
ICC	: <i>Intraclass Correlation Coefficients</i>
ICH	: <i>Intra Cerebral Haemorhagic</i>
ICP	: <i>Intra Cranial Pressure</i>
ICU	: <i>Intensive Care Unit</i>
IFN-γ	: <i>Interferon- γ</i>
IL-6	: <i>Interleukin 6</i>
I/R	: <i>Ischemic Reperfusion</i>
I-TAC	: <i>Interferon-inducible T-cell alpha chemoattractant</i>
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>

LH	: <i>Luteinizing Hormone</i>
LSD	: <i>Lysergic acid diethylamide-25</i>
MAO	: <i>Monoamine oxidase</i>
MCA	: <i>Middle Cerebral Artery</i>
MDA	: <i>Malondialdehyde</i>
MIG	: <i>monokine induced by interferon-gamma</i>
MPC	: <i>Monocyte chemoattractant protein</i>
MMP	: <i>Matrix metalloproteinase</i>
m-RNA	: <i>Messenger RNA</i>
mRS	: <i>Modified rankin scale</i>
NIHSS	: <i>National Institutes of Health Stroke Scale</i>
NOS	: <i>Nitrit Oxyde Synthase</i>
PCP	: <i>Phencyclidine</i>
PKC	: <i>Protein Kinase C</i>
REGARDS	: <i>Reasons for Geographic and Racial Differences in Stroke</i>
RISKESDAS	: <i>Riset Kesehatan Dasar</i>
ROS	: <i>Reactive Oxydative Species</i>
SAH	: <i>Sub Arachnoid Haemorhagic</i>
SCG	: <i>Superior Cervical Ganglion</i>
SCN	: <i>Supra Chiasmatic Nucleus</i>
SP	: <i>Substansi P</i>
SSEP	: <i>Somato-Sensory Evoked Potential</i>
SSP	: <i>Sistem Saraf Pusat</i>
TIA	: <i>Transient Ischemic Attack</i>
TD	: <i>Tekanan Darah</i>
TNF	: <i>Tumor Necrosis Factor</i>
TOAST	: <i>Trial of ORG 10172 in Acute Stroke Treatment</i>
SPRINT	: <i>The Systolic Blood Pressure Intervention Trial</i>
VGCC	: <i>Voltage Gated Calcium Channel</i>
WHO-CF	: <i>World Health Organization International Classification of Function</i>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Model Substrat Atrium Stroke Tromboemboli	20
Gambar 2. Kaskade iskemik	27
Gambar 3. Perkembangan Inflamasi Dan Aktivasi Kekebalan Dalam Perkembangan Stroke	31
Gambar 4. Fungsi Mikroglia M1	32
Gambar 5. Komunikasi Limpa-Otak Setelah Stroke	34
Gambar 6. Jalur pensinyalan IFN- γ	36
Gambar 7. Peran IFN- γ dalam perkembangan stres oksidatif dan inisiasi aterosklerosis	38
Gambar 8. Efek IFN- γ pada pembentukan lesi aterosklerotik ..	39
Gambar 9. Struktur Kimia Melatonin	41
Gambar 10. Sintesa Melatonin	42
Gambar 11. Kontrol Sekresi Melatonin	44
Gambar 12. Mekanisme Pembentukan Metabolit Dengan Pembelahan Cincin Pirol Oksidatif Melatonin Membentuk AFMK Metabolit Primer	45
Gambar 13. Melatonin Bertindak Sebagai Sinkronisasi Endogen	49
Gambar 14. Patogenesis Cedera Iskemik Serebral	52
Gambar 15. Patofisiologi Iskemia Pada Empat Tahap	55
Gambar 16. Skala Penilaian WHO-ICF	61
Gambar 17. Sifat Psikometri Skala Fungsional	62
Gambar 18. NIHSS	65
Gambar 19. Indeks Barthel	66
Gambar 20. <i>Modified rankin scale</i>	67
Gambar 21. Consort Suplementasi Melatonin pada Penderita Stroke Iskemik Akut	85
Gambar 22. Scatter Plot Perubahan Kadar Interferon Gamma dengan Perubahan NIHSS	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Yang Berhubungan Dengan Melatonin.....	6
Tabel 2. Jenis Stroke Iskemik Berdasarkan Klasifikasi TOAST ..	13
Tabel 3. Faktor Risiko Stroke Utama yang Tidak Dapat Dimodifikasi dan dapat Dimodifikasi	14
Tabel 4. Tingkat Tekanan Darah pada Pasien dengan Stroke yang Disarankan oleh Pedoman Klinis Saat Ini	17
Tabel 5. Komponen skor CHADS2 dan CHA2DS2-VASc	21
Tabel 6. Risiko stroke berdasarkan stratifikasi CHADS2 dan CHA2DS2-VASc	21
Tabel 7. Karakteristik Demografi Subyek Penelitian	86
Tabel 8. Karakteristik Klinis Subyek Penelitian	87
Tabel 9. Kadar Interferon Gamma	89
Tabel 10. NIHSS Awal dan Akhir	90
Tabel 11. Perubahan Keluaran Klinis	91
Tabel 12. Hubungan Faktor Risiko terhadap Perbaikan Keluaran Klinis..	93
Tabel 13. Uji Regresi Logistik Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keluaran Klinis	94

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Persetujuan	136
Lampiran 2. Kuesioner	138
Lampiran 3. NIHSS	139
Lampiran 4. Ethical Clearance	141
Lampiran 5. Ijin Penelitian	142
Lampiran 6. Persetujuan/Informed Consent Pasien	143
Lampiran 7. Hasil Laboratorium Pasien	144
Lampiran 8. Kadar Interferon Gamma	146
Lampiran 9. Analisa Statistik	149
Lampiran 10. Jadwal Penelitian dan Pembiayaan	162

HUBUNGAN SUPLEMENTASI MELATONIN DENGAN PERUBAHAN
KADAR INTERFERON GAMMA TERHADAP KELUARAN KLINIS
PENDERITA STROKE ISKEMIK AKUT

Astri Angelina Sitaniapessy*, Dwi Pudjonarko**, Retnaningsih**, Endang
Kustiwati**, Aris Catur Bintoro**, Arinta Puspita Wati**

*Residen Bagian Neurologi FK UNDIP/ RSUP Dr. Kariadi Semarang

**Staf Pengajar Bagian Neurologi FK UNDIP/ RSUP Dr. Kariadi Semarang

Abstrak

Pendahuluan: Stroke iskemik akut menyebabkan kaskade eksitotoksik dan inflamasi yang kompleks. Interferon gamma merupakan sitokin pro inflamasi yang memperburuk kerusakan otak. Melatonin menunjukkan sifat anti inflamasi yang dapat mengurangi infark otak dan meningkatkan fungsi neurologis. Tujuan penelitian untuk menganalisa hubungan suplementasi melatonin dengan perubahan kadar interferon gamma terhadap keluaran klinis penderita stroke iskemik akut.

Metode: Penelitian *randomized pre and post test control grup design*. Subjek penelitian terdiri atas 17 subjek perlakuan dan 18 kontrol yang memiliki NIHSS derajat ringan dan sedang serta onset < 72 jam. Kelompok perlakuan mendapat suplementasi melatonin 6 mg/24 jam selama 7 hari dan terapi standar stroke iskemik, sedangkan kelompok kontrol mendapat terapi standar stroke iskemik selama 7 hari. Penilaian NIHSS sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil: Uji Mann-Whitney didapatkan penurunan NIHSS yang signifikan (> 2 poin) pada kelompok yang mendapat suplementasi melatonin ($p = 0,007$). Uji korelasi Spearman antara peningkatan perubahan kadar interferon gamma dengan peningkatan perubahan NIHSS didapatkan nilai $p = 0,001$ dan $r = 0,304$

Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna antara peningkatan perubahan kadar interferon gamma dengan peningkatan perubahan NIHSS. Terdapat penurunan skor NIHSS yang signifikan pada kelompok yang mendapat suplementasi melatonin.

Kata Kunci: interferon gamma, melatonin, stroke iskemik akut

THE CORRELATION OF MELATONIN SUPPLEMENTATION WITH
CHANGES IN GAMMA INTERFERON LEVELS TO CLINICAL OUTCOME
OF ACUTE ISCHEMIC STROKE PATIENTS

Astri Angelina Sitaniapessy*, Dwi Pudjonarko**, Retnaningsih**, Endang
Kustiwati**, Aris Catur Bintoro**, Arinta Puspita Wati**

*Neurology Resident in Medical Faculty of Diponegoro University/ RSUP Dr.
Kariadi Semarang

**Staff in Neurology Department in Medical Faculty of Diponegoro University /
RSUP Dr. Kariadi Semarang

Abstract

Introduction: Acute ischemic stroke causes a complex excitotoxic and inflammatory cascade. Interferon gamma is a pro-inflammatory cytokine that exacerbates brain damage. Melatonin exhibits anti-inflammatory properties that can reduce brain infarction and improve neurological function. The aim of the study was to analyze the correlation between melatonin supplementation and changes in interferon gamma levels on the clinical outcome of acute ischemic stroke patients.

Methods: The study was randomized pre and post test control group design. The research subjects consisted of 17 treatment subjects and 18 controls who had mild and moderate NIHSS and onset < 72 hours. The treatment group received 6 mg/24 hour melatonin supplementation for 7 days and standard ischemic stroke therapy, while the control group received standard ischemic stroke therapy for 7 days. NIHSS assessment before and after treatment.

Results: The Mann-Whitney test found a significant decrease in NIHSS (> 2 points) in the group receiving melatonin supplementation ($p = 0.007$). Spearman correlation test between increased changes in interferon gamma levels with increased changes in NIHSS obtained $p = 0.001$ and $r = 0.304$

Conclusion: There is a significant correlation between increased changes in interferon gamma levels with increased changes in NIHSS. There was a significant decrease in NIHSS scores in the group receiving melatonin supplementation.

Keywords: acute ischemic stroke, gamma interferon, melatonin